

BAB I

PENDAHULUAN

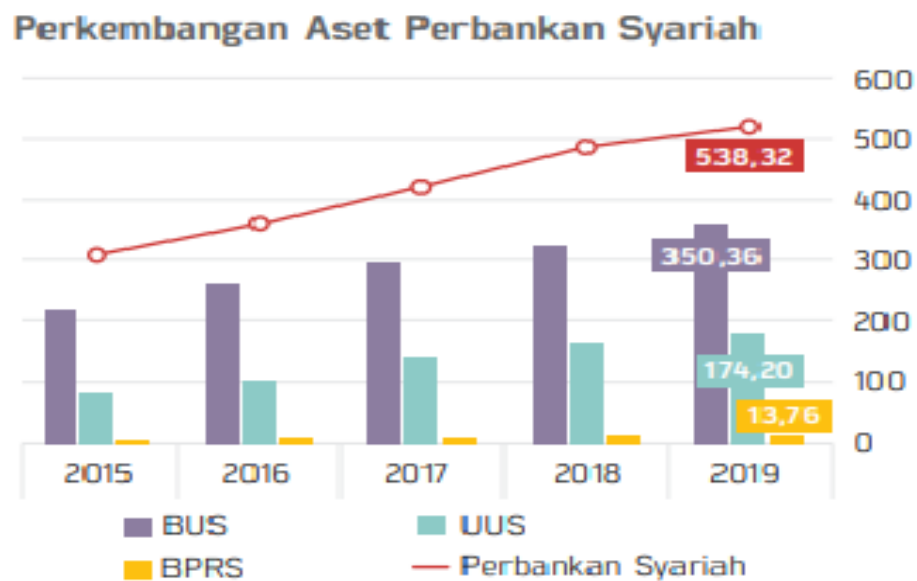
1.1 Latar Belakang Penelitian

Setelah dikeluarkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin pesat. Bertambahnya jumlah bank syariah ditengah-tengah bank konvensional menjadikan kompetitor dari bank konvensional itu sendiri. Bahkan saat ini semakin banyak bank konvensional yang juga mengembangkan bisnisnya ke institusi syariah. Bank Syariah menurut UU No.21 Tahun 2008 adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*adl wa tawazum*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *masyir*, *riba*, *zalim* dan objek yang *haram*.

Secara garis besar hal yang membedakan antara bank konvensional dengan bank syariah adalah dalam hal menjalankan kegiatan operasionalnya, jika bank konvensional menggunakan sistem bunga sedangkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil, margin keuntungan dan *fee*.

Krisis yang melanda dunia sejak tahun 1998 telah menyadarkan banyak pihak bahwa perbankan dengan sistem konvensional bukan merupakan satu-satunya yang dapat diandalkan, tetapi ada sistem yang lebih tangguh karena menghadirkan prinsip keadilan dan keterbukaan yaitu perbankan syariah (Anjani & Hasmarani, 2016:175) dalam (Putra dan Hasanah, 2018:140).

Dengan berkembangnya perbankan syariah saat ini, bank syariah dituntut bukan hanya dari segi kuantitas saja, tetapi juga dari segi kualitas. Dengan semakin berkembangnya kualitas bank syariah maka bank syariah akan semakin dilirik dan dipilih oleh nasabah. Kualitas bank syariah dapat ditinjau dari kemampuan kinerja bank syariah dan kelangsungan usahanya yang dipengaruhi oleh kualitas penanaman dana atau pembiayaan.” (Bellina, 2017). Berikut ini grafik perkembangan aset Perbankan Syariah.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2019

Gambar 1.1

Perkembangan Aset Perbankan Syariah

Berdasarkan Gambar 1.1 Aset perbankan syariah terus mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, baik Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Hal tersebut menunjukkan pertumbuhan yang positif yang akan mendorong daya saing

yang tinggi antar industri jasa keuangan sehingga bank syariah harus terus meningkatkan kinerjanya dengan baik.

Parameter untuk mengukur kinerja suatu bank syariah dapat dilihat dari pembiayaan bank syariah tersebut. Pembiayaan adalah penyaluran dana dari bank untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*). Semakin baik pembiayaan yang dimiliki oleh bank syariah, maka akan membuat kinerja bank syariah tersebut menjadi semakin meningkat. Berikut ini data statistik pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah

Tabel 1. 1 Perbiayaan Berdasarkan Akad

Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad		
Akad	Nominal (Rp Triliun)	Pertumbuhan (yoy)
Murabahah	168,11	3,94%
Musyarakah	158,61	21,56%
Mudharabah	14,02	-12,63%
Qardh	10,75	36,77%
Ijarah	10,63	-0,13%
Istishna	2,16	31,63%
Multijasa	0,84	-2,27%
Total	365,13	10,89%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 penyaluran pembiayaan perbankan syariah sepanjang tahun 2019 sebesar Rp. 365,13 triliun dan pertumbuhannya sebesar 10,89 % (yoy). Pada pembiayaan yang disalurkan perbankan syariah tersebut, penyaluran pembiayaan tertinggi sepanjang tahun 2019 yaitu pembiayaan dengan akad *qardh* yang didalamnya terdapat aplikasi untuk penyaluran pembiayaan *rahn* (emas) sebesar Rp. 10,75 triliun yang mengalami pertumbuhan sebesar 36,77% (yoy). Biasanya akad yang digunakan dalam pembiayaan *rahn* adalah akad *qardh wal*

ijarah, yaitu akad pemberian pinjaman dari bank untuk nasabah yang disertai dengan penyerahan tugas agar bank menjaga barang jaminan yang diserahkan tersebut. Namun penyaluran pembiayaan dengan akad *ijarah* pada tahun 2019 hanya sebesar Rp. 10,63 triliun, dimana mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 0,13 % (*yoy*). Pembiayaan *qardh* yang didalamnya terdapat aplikasi penyaluran pembiayaan *rahn* (emas) mengalami kenaikan pertumbuhan tertinggi sepanjang 2019 sedangkan sebaliknya untuk pembiayaan dengan akad *ijarah* mengalami penurunan pertumbuhan. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini diambil produk yang akan diteliti yaitu pembiayaan *rahn* (emas) dan *ijarah*

Rahn (emas) atau gadai emas syariah adalah penyerahan hak penguasaan secara fisik atas harta/barang berharga (berupa emas) dari nasabah (*al-rahin*) kepada Bank (*al-murtahin*) untuk dikelola dengan prinsip sebagai jaminan (*al-marhun*) yang diberikan kepada nasabah atau peminjam. (Anshori, 2007)

“*Rahn* (emas) atau gadai emas merupakan salah satu produk unggulan dari perbankan syariah. Karena hanya dengan menggadaikan emas seseorang bisa memperoleh uang dalam waktu singkat untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan adanya produk *rahn* (emas) atau gadai emas ini banyak nasabah dan masyarakat yang terbantu. Selain proses yang relatif mudah juga waktu yang diperlukan relatif singkat untuk mendapatkan uang.” (Mulis & Wulandari, 2013).



Sumber: *goldprice.org*

Gambar 1.2
Pergerakan Harga Emas

Gambar 1.2 menjelaskan mengenai pergerakan harga emas Tahun 2001-2019. Berdasarkan data yang didapat dari situs *goldprice.org*, harga 1 gram emas 20 tahun yang lalu hanya sekitar Rp. 70 ribuan. Pada tahun 2019, harga emas sudah mendekati level Rp. 900 ribuan per gram.

Didukung dengan adanya fenomena kenaikan harga emas tersebut, maka akan memberikan kontribusi bagi bank syariah untuk menarik minat nasabah dalam menggunakan jasa gadai (*rahn*) emas. Kenaikan harga emas berpengaruh terhadap taksiran harga emas yang akan digadaikan. Semakin naik harga emas, maka nasabah akan mendapatkan plafon pinjaman yang lebih besar. Sehingga trend kenaikan harga emas ini menjadikan peluang untuk menaikkan jumlah pembiayaan *rahn* emas.

Selanjutnya Pembiayaan lain yang dimiliki bank syariah yaitu *Ijarah, ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. (Nurhayati & Wasilah, 2015:232). Berbeda dengan *Ijarah Muttahiya Bit Tamlik*, dimana *ijarah muttahiya bitamlik* adalah *ijarah* dengan *wa'ad* perpindahan kepemilikan aset yang *dijarahkan* pada saat tertentu.

Perbankan syariah membutuhkan pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja bank syariah yaitu dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya, profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan ukuran *Return On Asset (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. (Muhamad, 2015:254). Semakin besar ROA yang dimiliki bank syariah maka semakin besar pula tingkat keuntungannya serta semakin baik pula posisi bank syariah tersebut dari segi penggunaan aset karena ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Rahn* (Emas) dan *Ijarah* Terhadap Kinerja Bank Syariah (Survey Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2019). Penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang bersangkutan, antara lain:

1. Eris Tri Kurniawati (2013), meneliti tentang “Analisis Pengaruh Transaksi Gadai Emas Terhadap Tingkat Keuntungan Bank Syariah”. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri Kota Malang. Hasil penelitian menunjukan bahwa pendapatan transaksi gadai syariah (*rahn*) berpengaruh positif terhadap laba bersih.
2. Rosita Wati dan Rosida Dwi Ayuningtyas (2019), meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan *Ar-Rahn*, Pembiayaan *Ar-Rum*, Harga Emas, dan Jumlah Uang yang Beredar Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017)”. Hasil penelitian menunjukan bahwa dalam jangka pendek, Pembiayaan *Ar-Rahn*, Pembiayaan *Ar-Rum*, harga emas, dan jumlah uang yang beredar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pegadaian syariah, sedangkan dalam jangka panjang harga emas dan jumlah uang yang beredar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pegadaian syariah.
3. Nana Diana (2016), meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas dan Pembiayaan *Ar-Rum* Terhadap Perolehan Laba Pegadaian Syariah Periode 2010-2014”. Hasil penelitian menunjukan bahwa pembiayaan gadai emas (*rahn*) berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba perusahaan pegadaian syariah.
4. Tiffany Puspawati, Neneng Nurhasanah, Nunung Nurahayati (2016), meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan Produk Gadai Syariah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank BRI Syariah KCP Kopo.” Hasil penelitian menunjukan bahwa pembiayaan produk gadai syariah berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas (ROA).

5. Ismaulina (2020), meneliti tentang “Analisis Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Peningkatan Fee Based Income (FBI) Pada Bank Syariah Mandiri Peiode 2017-2019.” Hasil penelitian menunjukkan *Rahn* (emas) berpengaruh signifikan terhadap *Fee Based Income* (FBI).
6. Indayatul Maulidiyah dan Jeni Susyanti (2016), meliti tentang “*Analysis Of The Influence Of Funding Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, and Rahn (Pawning) Of Gold Toward Net Profit Of PT Bank Syariah Mandiri (BSM), Tbk Tahun 2012-2015*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *Rahn* (emas) berpengaruh signifikan terhadap Laba bersih.
7. Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto (2019), meneliti tentang “Pengaruh *Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
8. Cut Faradilla, Muhammad Arfan, M. Shabri (2017), meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah, dan Musyarkah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
9. Purnama Putra dan Maftahul Hasanah (2018), meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah* Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROE).

10. Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika, Teti Rahmawati (2017), meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, dan Sewa *Ijarah* Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2008-2015.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
11. Deasy Rahmi Puteri, Inten Meutia, dan Emylia Yuniartie (2014), meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Istishna*, dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Ijarah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
12. Oryza Sativa Meiswari dan Diah Nurdiwaty (2020), meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
13. Yuni Asih (2019), meneliti tentang “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA).
14. Nur Indah Setyaningrum (2018), meneliti tentang “Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016.” Hasil penelitian

menunjukkan bahwa Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA).

15. Marlizar dan Candra Satria (2019), meneliti tentang “Analisis Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* Serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah Cabang Meulaboh”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *Ijarah* secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).
16. A. Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika (2018), meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2017”. Hasil penelitian menunjukkan Pembiayaan *Ijarah* secara statistik tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
17. Sabik Khumaini dan Nurul Fathiya Armina (2019), meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* dan Biaya Operasional Pendapatan Terjadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.” Hasil penelitian menunjukkan Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (ROA).”
18. Alya Novia, M. Ridwan Basalamah, Restu Millanintyas (2021), meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BRI Syariah Malang Periode 2015-2019).” Hasil penelitian menunjukkan Pembiayaan *Ijarah* secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).”

19. Maulana Akhyar dan Ridwan Nurdin (2020), meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Indonesia Periode 2014-2017.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
20. Nur Amalia (2016), meneliti tentang “Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2013.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *Ijarah* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).

Tabel 1. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun, Judul, Tempat	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
1	Eris Tri Kurniawati (2013) “Analisis Pengaruh Transaksi Gadai Emas Terhadap Tingkat Keuntungan Bank Syariah” PT. Bank Syariah Mandiri Kota Malang	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Rahn</i> (Emas) • 	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator variabel dependen: Tingkat keuntungan • Tempat penelitian • Analisis Regresi Berganda 	<i>Rahn</i> (Emas) berpengaruh positif terhadap laba bersih.	Jurnal Ekonomika-bisnis Vol.4, No.1, 2013.
2	Rosita Wati dan Rosida Dwi Ayuningtyas (2019) “Pengaruh Pembiayaan <i>Ar-Rahn</i> ,	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Ar-Rahn</i> • Indikator variabel dependen: ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Ar-rum</i>, Harga Emas, dan Jumlah Uang yang beredar 	Dalam jangka pendek, Pembiayaan <i>Ar-Rahn</i> , tidak berpengaruh terhadap	<i>Journal of Management & Business</i> Vol.2, No.2, 2018. ISSN: 2621-850X

	pembiayaan <i>Ar-Rum</i> , Harga Emas, dan Jumlah Uang yang Beredar Terhadap Profitabilitas” Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2008-2017		<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian • Uji <i>Error Correction Model</i> (ECM) 	Profitabilitas (ROA).	
3	Nana Diana (2016) “Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas dan Pembiayaan <i>Ar-Rum</i> Terhadap Pelolehan Laba” PT. Pegadaian Syariah periode 2010-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Rahn</i> (Emas) 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Ar-Rum</i> • Indikator variabel dependen: Perolehan laba • Tempat penelitian • Analisis Regresi Sederhana 	Pembiayaan <i>Rahn</i> (Emas) berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba	<i>Journal of Accounting and Finance</i> Vol.1, No.2, 2016 ISSN: 2459-9751
4	Tifany Puspawati, Neneng Nurhasanah, Nunung Nurhayati (2016) “Pengaruh Pembiayaan Produk Gadai Syariah Terhadap Tingkat Profitabilitas” Bank BRI Syariah KCP Kopo	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Rahn</i> (Emas) • Indikator variabel dependen: ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian • Analisis Regresi Sederhana 	Pembiayaan <i>Rahn</i> (Emas) atau Gadai Syariah berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas (ROA).	Jurnal Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah Vol.2, No.2, 2016 ISSN: 2640-2159
5	Ismaulina (2020) “Analisis Pengaruh Produk Gadai Emas	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>Rahn</i> (Emas) 	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator variabel dependen: <i>Fee Based Income</i> 	<i>Rahn</i> (Emas) berpengaruh signifikan terhadap <i>Fee Based Income</i> .	Jurnal Riset Ekonomi Islam Vol.4, No.4, 2020 ISSN: 2622-1918

	Terhadap Peningkatan <i>Fee Based Income</i> (FBI)” Bank Syariah Mandiri Peiode 2017-2019		<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian • Analisis regresi sederhana 		
6	Indayatul Maulidiyah dan Jeni Susyanti (2016) “ <i>Analysis Of The Influence Of Funding Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, and Rahn (Pawning) Of Gold Toward Net Profit</i> ” PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2012-2105	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Rahn</i> (Emas) 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>Murabahah, Mudharabah, Musyarakah</i> • Indikator variabel dependen: Laba bersih • Analisis Regresi Berganda • Tempat penelitian 	Pembiayaan <i>Rahn</i> (Emas) berpengaruh signifikan terhadap Laba bersih.	Jurnal Riset Manajemen, 2016
7	Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto (2019) Pengaruh <i>Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas” Bank Umum Syariah di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Ijarah</i> • Indikator variabel dependen: ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Murabahah, Musyarakah, Mudharabah</i> • Analisis Regresi Berganda 	Pembiayaan <i>Ijarah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).	Jurnal Monex Vol.8, No.2, 2019 ISSN: 2549-5046
8	Cut Faradilla, Muhammad Arfan, M. Shabri (2017) “Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah,</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Ijarah</i> • Indikator variabel dependen: ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>Murabahah, Istishna, Mudharabah, Musyarakah</i> 	Pembiayaan <i>Ijarah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).	Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Vol.6, No.3, 2017

	<i>Isthisna, Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas” Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Regresi Data Panel 				ISSN: 2302-0164
9	Purnama Putra dan Maftahul Hasanah (2018) “Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas” 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Ijarah</i> • Analisis Regresi Berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Mudharabah, Musyarakah, Murabahah</i> • Indikator variabel dependen: ROE • Tempat penelitian 	Pembiayaan <i>Ijarah</i> berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROE).	Jurnal Organisasi dan Manajemen Vol.14, No.2, 2018 ISSN: 2442-9155	
10	Ditha Nada Pratama, Dwi Martika, Teti Rahmawati (2017) “Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah, Musyarakah, dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas” PT, Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2008-2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Ijarah</i> • Indikator variabel dependen: ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Mudharabah, Musyarakah</i> • Tempat penelitian • Analisis Regresi Berganda 	Pembiayaan <i>Ijarah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).	Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi Vol.3, No.1, 2017	
11	Deasy Rahmi Puteri, Inten Meutia, dan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Ijarah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Mudharabah,</i> 	Pembiayaan <i>Ijarah</i> berpengaruh positif dan	Jurnal Penelitian dan Pengemban	

	Emylia Yuniartie (2014) “Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah, Musyarakah, Isthisna, dan Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas” Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator variabel dependen: ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Regresi Berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Regresi Berganda 	tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).	gan Akuntansi Vol.8, No.1, 2014
12	Oryza Sativa Meiswari dan Diah Nurdiwaty (2020) “Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas” Bank Umum Syariah Periode 2016-2018	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Ijarah</i> • Indikator variabel dependen: ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Murabahah, Mudharabah, Musyarakah,</i> • Analisis Regresi Berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Murabahah, Mudharabah, Musyarakah,</i> • Analisis Regresi Berganda 	Pembiayaan <i>Ijarah</i> berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)	Jurnal Studi Ekonomi Syariah Vol.4, No.2, 2020 E-ISSN: 2654-9387 P-ISSN: 2598-9804
13	Yuni Asih (2019) “Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas” Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Ijarah</i> • Indikator variabel dependen: ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Mudharabah, Musyarakah, Murabahah</i> • Analisis Regresi Berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Mudharabah, Musyarakah, Murabahah</i> • Analisis Regresi Berganda 	Pembiayaan <i>Ijarah</i> berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA)	<i>Jurnal Prosiding 2nd Business and Economic Conference In Utilizing of Modern Technology</i> ISSN: 2662-9404

14	Nur Indah Setyaningrum (2018) "Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR), Pembiayaan Jual Beli, dan <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas" Bank Umum Syariah Periode 2012-2016	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Ijarah</i> • Indikator variabel dependen: ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>Financing to deposit ratio</i> (FDR), Pembiayaan Jual beli, Bagi hasil • Analisis Regresi Berganda 	Pembiayaan <i>Ijarah</i> berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA)	Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam Vol.2, No.2, 2018 p-ISSN: 2580-3360 e-ISSN: 2581-2874
15	Marlizar dan Candra Satria (2019) "Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas" PT. Bank Aceh Syariah Cabang Meulaboh	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Ijarah</i> • Indikator variabel dependen: ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Murabahah</i>, <i>Musyarakah</i> • Tempat penelitian • Analisis Regresi Berganda 	Pembiayaan <i>Ijarah</i> secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA)	Jurnal Mudharabah Perbankan Syariah Vol.2, No.1, 2019 p-ISSN: 2655-3090
16	A. Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika (2018) "Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas" Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2017	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Ijarah</i> • Indikator variabel dependen: ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Mudharabah</i>, <i>Musyarakah</i> • Tempat penelitian • Analisis Regresi Berganda 	Pembiayaan <i>Ijarah</i> secara statistik tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol.4, No.3, 2018 ISSN: 2477-6157 E-ISSN: 2579-6534

17	Sabik Khumaini dan Nurul Fathiya Armina (2019) "Pengaruh Pembiayaan <i>Ijarah</i> dan Biaya Operasional Pendapatan Terhadap Profitabilitas" Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Ijarah</i> • Indikator variabel dependen: ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Biaya Operasional Pendapatan • Tempat penelitian • Analisis Regresi Berganda 	Pembiayaan <i>Ijarah</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (ROA).	<i>Journal of Islamic Economics and Banking</i> Vol.1, No.1, 2019 E-ISSN: 2580-3816
18	Alya Novia Chamidah, M. Ridwan Basamalah, Restu Millanintyas (2021) "Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas" PT. Bank BRI Syariah Malang	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Ijarah</i> • Indikator variabel dependen: ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Mudharabah</i>, <i>Murabahah</i>, <i>Musyarakah</i> • Tempat penelitian • Analisis Regresi Berganda 	Pembiayaan <i>Ijarah</i> secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)	Jurnal Ilmiah Riset Manajemen Vol.10, No.5, 2021
19	Maulana Akhyar dan Ridwan Nurdin (2020) "Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas" Bank BNI Syariah Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Ijarah</i> • Indikator variabel dependen: ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Mudharabah</i>, <i>Musyarakah</i> • Tempat penelitian • Analisis Regresi Berganda 	Pembiayaan <i>Ijarah</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)	Jurnal ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam Vol.2, No.1, 2020 ISSN: 2656-6540

	Periode 2014-2017				
20	Nur Amalia (2016) “Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas” Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2013	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Ijarah</i> • Indikator variabel dependen: ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pembiayaan <i>Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna</i> • Tempat penelitian • Analisis Regresi Berganda 	Pembiayaan <i>Ijarah</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.5, No.5, 2016 ISSN: 2640-0585
<hr/> <p>Sinta Juliani (2021): “Pengaruh Pembiayaan <i>Rahn</i> (Emas) dan <i>Ijarah</i> Terhadap Kinerja Bank Syariah” (Survey Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2019)</p> <hr/>					

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembiayaan *Rahn* (emas), *Ijarah*, dan Kinerja Bank Syariah pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2019?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan *Rahn* (emas) dan *Ijarah* terhadap Kinerja Bank Syariah secara parsial maupun bersama-sama pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembiayaan *Rahn* (emas), *Ijarah*, dan Kinerja Bank Syariah pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Rahn* (emas) dan *Ijarah* terhadap Kinerja Bank Syariah secara parsial maupun bersama-sama pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2019.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam mempelajari ilmu yang diperoleh, khususnya ilmu yang berhubungan dengan judul dalam penelitian ini.

2. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam pengambilan keputusan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan pembiayaan *rahn* (emas) dan *ijarah*, serta dapat semakin mendorong berkembangnya bank syariah di Indonesia.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu informasi, referensi dan bahan pembandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian terhadap permasalahan yang sama.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2019, dengan mengambil data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui media internet pada website www.ojk.go.id dan *website* resmi masing-masing bank umum syariah.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung dari bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Januari 2022 (terlampir pada halaman 110).